

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung, dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung. Sekolah tersebut merupakan tempat tugas peneliti.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di semester genap selama 3 bulan, yaitu bulan Maret pada minggu ketiga sampai bulan April minggu pertama.

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Sebagai alat pengumpul informasi atau data, tes harus dirancang secara khusus. Kekhususan tes terlihat dari bentuk soal tes yang digunakan, jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan yang diberikan, dan pola jawabannya harus dirancang menurut kriteria yang ditetapkan. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.

Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan model tematik pada kelas II SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung. Data yang terkumpul teknik tes berupa data kuantitatif.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui lembar observasi. Lembar observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data (Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk, 2009:8-20). Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan

antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengamati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlihat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya (Anuurrahman, dkk, 2009: 9-1).

1). Jadi, teknik analisis data yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.

2. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam siklus, yakni dilaksanakan dalam tiga siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan tindakan (acting), tahap pengamatan (observing), dan tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan (reflecting). Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula (dalam Arikunto, 2008: 16).

3.7 Urutan Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Pembuatan persiapan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran tematik pada kelas II SD.
- 2) Menyiapkan atau menyusun lembar observasi.

- 3) Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.
- 4) Menentukan cara atau metode dalam melakukan pembelajaran tematik.
- 5) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran pada siklus I bertema “Komunikasi” dengan pokok bahasan “Membagi dengan cara pengurangan berulang”.

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus I sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Membentuk kelompok kerja siswa.
- c) Guru menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari bersama.
- d) Guru mendemostrasikan suara binatang sekitar seperti kucing.
- e) Guru meminta siswa untuk menirukan suara kucing.
- f) Guru menjelaskan tentang komunikasi kepada siswa.
- g) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- h) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.

- i) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.
- j) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.
- k) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- l) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- m) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- n) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai.
- o) Guru mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang tema komunikasi.
- c) Guru mendemostrasikan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.
- d) Guru meminta siswa untuk menirukan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.

- e) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- f) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- g) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.
- h) Guru menunjukkan gambar tentang keluarga berencana dan guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada pada gambar tersebut.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengupulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa.
- m) Melakukan evaluasi hasil belajar.

Pertemuan ketiga

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang komunikasi dengan bersama-sama mendemonstrasikan tepuk pramuka.

- d) Membentuk kelompok yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya.
- e) Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang sumber energi yang menghasilkan panas.
- f) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.
- g) Guru memberikan contoh mengenai perkalian lawan dari bagian pasangan yang di dalam pembagian dengan hasil kali pada perkalian.
- h) Guru meminta perwakilan siswa untuk mengerjakan contoh soal yang ada dipapan tulis.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa
- m) Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang hasil kerjanya sudah baik dan benar, serta memberikan motivasi kelompok yang hasil kerjanya belum sempurna.
- n) Melakukan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan kajian hasil tes tersebut guru bersama observer merumuskan kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus I sebagai

koreksi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Dalam tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

d. Tahap Refeksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan atau kelebihan yang sudah muncul pada siklus I akan dipertahankan untuk siklus ke II.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Pembuatan persiapan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran tematik pada kelas II SD.
- 2) Menyiapkan atau menyusun lembar observasi.
- 3) Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.
- 4) Menentukan cara atau metode dalam melakukan pembelajaran tematik.
- 5) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran pada siklus II masih sama dengan siklus I yaitu bertemakan “Komunikasi” dengan pokok bahasan “Membagi dengan cara pengurangan berulang”.

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Membentuk kelompok kerja siswa.
- c) Guru menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari bersama.
- d) Guru mendemostrasikan suara binatang sekitar seperti kucing.
- e) Guru meminta siswa untuk menirukan suara kucing.
- f) Guru menjelaskan tentang komunikasi kepada siswa.
- g) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- h) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- i) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.
- j) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.

- k) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- l) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- m) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- n) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai.
- o) Guru mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang tema komunikasi.
- c) Guru mendemostrasikan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.
- d) Guru meminta siswa untuk menirukan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.
- e) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- f) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- g) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.

- h) Guru menunjukkan gambar tentang keluarga berencana dan guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada pada gambar tersebut.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengupulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa.
- m) Melakukan evaluasi hasil belajar.

Pertemuan ketiga

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang komunikasi dengan bersama-sama mendemonstrasikan tepuk pramuka.
- d) Membentuk kelompok yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya.
- e) Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang sumber energi yang menghasilkan panas.

- f) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.
- g) Guru memberikan contoh mengenai perkalian lawan dari bagian pasangan yang di dalam pembagian dengan hasil kali pada perkalian.
- h) Guru meminta perwakilan siswa untuk mengerjakan contoh soal yang ada dipapan tulis.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa
- m) Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang hasil kerjanya sudah baik dan benar, serta memberikan motivasi kelompok yang hasil kerjanya belum sempurna.
- n) Melakukan evaluasi hasil belajar.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan masih sama seperti pada siklus I yaitu peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus ini akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar siswa mengalami kemajuan atau tidak.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga sama seperti pada pelaksanaan di siklus I. Hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan panutan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan siklus berikutnya, yaitu siklus ketiga.

Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Pembuatan persiapan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran tematik pada kelas II SD.
- 2) Menyiapkan atau menyusun lembar observasi.
- 3) Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.
- 4) Menentukan cara atau metode dalam melakukan pembelajaran tematik.
- 5) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran pada siklus III masih sama dengan siklus I dan siklus II yaitu bertemakan “Komunikasi” dengan pokok bahasan “Membagi dengan cara pengurangan berulang”.

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus III sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Membentuk kelompok kerja siswa.
- c) Guru menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari bersama.
- d) Guru mendemostrasikan suara binatang sekitar seperti kucing.
- e) Guru meminta siswa untuk menirukan suara kucing.
- f) Guru menjelaskan tentang komunikasi kepada siswa.
- g) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- h) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- i) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.
- j) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.
- k) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- l) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- m) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- n) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai.
- o) Guru mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang tema komunikasi.
- c) Guru mendemostrasikan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.
- d) Guru meminta siswa untuk menirukan gerak binatang sekitar seperti katak, kupu-kupu, bebek, dan kelinci.
- e) Guru menunjukkan beberapa contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- f) Guru menuliskan contoh pembagian dengan pengurangan berulang.
- g) Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan guru di papan tulis.
- h) Guru menunjukkan gambar tentang keluarga berencana dan guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada pada gambar tersebut.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.
- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa.

m) Melakukan evaluasi hasil belajar.

Pertemuan ketiga

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.
- b) Guru mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c) Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang komunikasi dengan bersama-sama mendemonstrasikan tepuk pramuka.
- d) Membentuk kelompok yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya.
- e) Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang sumber energi yang menghasilkan panas.
- f) Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya seperti, gambar setrika, teko air, dan lampu.
- g) Guru meberikan contoh mengenai perkalian lawan dari bagian pasangan yang di dalam pembagian dengan hasil kali pada perkalian.
- h) Guru meminta perwakilan siswa untuk mengerjakan contoh soal yang ada dipapan tulis.
- i) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok.
- j) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama antar kelompok.

- k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan komunikasi.
- l) Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa
- m) Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang hasil kerjanya sudah baik dan benar, serta memberikan motivasi kelompok yang hasil kerjanya belum sempurna.
- n) Melakukan evaluasi hasil belajar.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Dalam kegiatan pada tahap ini masih sama seperti pada kegiatan observasi siklus I dan siklus II yaitu peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus ini akan diketahui apakah siap dan semangat belajar anak mengalami kemajuan atau tidak.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus yang pertama. Hasil dari refleksi siklus ini akan dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus yang keempat.

3.7 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika sekurang-kurangnya 80% dari semua siswa mencapai nilai 70 atau lebih (KKM).